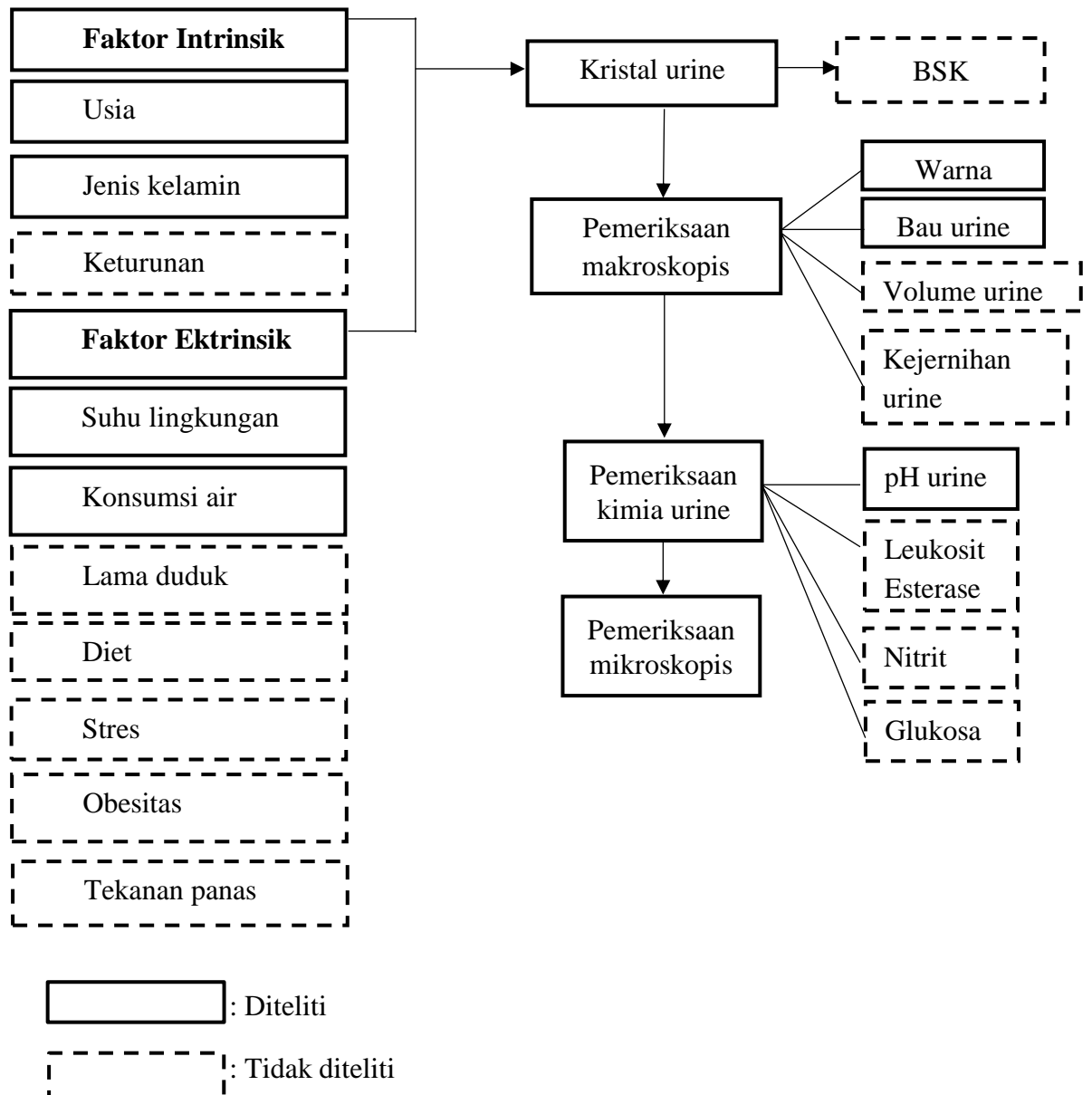


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 5. Kerangka Konsep

Pekerja mebel adalah pekerja informal untuk keperluan masyarakat di bidang industri kayu. Dalam pelaksanaan kerjanya, pekerja mebel seringkali bekerja dengan suhu lingkungan kerja tinggi sehingga dapat menyebabkan dehidrasi. Hal ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam terbentuknya batu saluran kemih karena jika keseimbangan cairan tubuh terganggu (dehidrasi), kemudian terjadi pemekatan urine, dan terjadi supersaturasi. Keadaan ini akan memengaruhi ion-ion dalam urine, sehingga mempermudah kristalisasi urine. Salah satu pemeriksaan yang digunakan untuk menunjang diagnosa batu saluran kemih adalah pemeriksaan kristal urin.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sebagai suatu atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, suhu lingkungan, konsumsi air, warna urine, bau urine, pH urine dan kristal urine.

2. Definisi operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1	2	3	4
Usia	Usia adalah lamanya waktu hidup seseorang sedari dilahirkan dan dinyatakan dalam tahun	Wawancara	Ordinal a. Dewasa (18-40 tahun) b. Tua (41-65 tahun) c. ≥ 65 Tahun
Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah sifat atau keadaan yang menunjukkan laki-laki atau perempuan	Wawancara	Nominal a. Laki-laki b. Perempuan
Suhu lingkungan	Suhu lingkungan adalah tingkat panasnya udara di tempat pekerja mebel dinyatakan dalam derajat celcius ($^{\circ}\text{C}$)	Observasi	Interval a. Normal (22°C - 29°C) b. Tinggi ($>29^{\circ}\text{C}$)
Konsumsi air	Konsumsi air adalah asupan air yang masuk ketubuh	Wawancara	Ordinal a. Kurang <2000 mililiter/hari b. Cukup ≥ 2000 mililiter/hari
Warna urine	Warna yang ada pada sampel urine	Pemeriksaan makroskopis	Ordinal

1	2	3	4
			a. Normal: kuning muda b. Tidak normal: Kuning kehijauan, kecoklatan (seperti teh)
Bau urine	Bau urine adalah bau yang terdapat pada sampel urine	Pemeriksaan makroskopis urine	Ordinal a. Normal: bau aromatik/pesing b. Tidak normal: bau busuk
pH urine	pH urine adalah derajat keasaman pada urine	Pemeriksaan kimia urine	Interval a. Asam: <5,0 b. Netral: 7,0 c. Basa: >8,0
Kristal urine	Kristal urine adalah salah satu unsur anorganik sedimen urine	Pemeriksaan mikroskopis sedimen urine	Ordinal a. Normal (-) 0/LPK Khusus kristal kalsium oksalat (+1) 1-4/LPK b. Tidak normal (+2) 5-9/LPK (+3) >10/LPK